



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pengolahan data, dan diskusi terkait pengelolaan persediaan bahan baku di UMKM Panca Putra Gemilang Tembilahan, beberapa kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Sistem Pengendalian Aktual Perusahaan: Saat ini, cara pengelolaan persediaan semen dan pasir di UMKM Panca Putra Gemilang masih bersifat konvensional, responsif, dan berdasarkan naluri. Pemilik bisnis hanya melakukan pemesanan apabila stok fisik di gudang hampir habis atau telah kosong. Pendekatan manajemen ini terbukti kurang efisien karena tidak mempertimbangkan variabel lead time dan tingkat penggunaan, sehingga sering mengakibatkan terjadinya kekosongan stok yang berdampak negatif seperti waktu kerja terbuang dan kehilangan kesempatan untuk melakukan penjualan.
2. Karakteristik Permintaan dan Waktu Tunggu (*Lead Time*): Melalui analisis data penggunaan aktual yang terjadi (Maret–April 2026), diperoleh informasi bahwa rata-rata pemakaian harian untuk bahan baku semen mencapai 14 sak per hari, sementara untuk pasir adalah 8 kubik per hari. Di sisi lain, waktu tunggu normal dari pemasok menuju lokasi bisnis di Jl. Lingkar Tembilahan adalah 3 hari untuk kedua jenis bahan tersebut. Namun, karena tantangan geografis di daerah pesisir dan kondisi infrastruktur yang tidak memadai, waktu tunggu maksimum untuk semen dapat mencapai 4 hari, sedangkan untuk pasir dapat mencapai 5 hari.
3. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*): Untuk memitigasi risiko keterlambatan pengiriman serta perubahan permintaan yang mendadak, jumlah stok pengaman yang ideal yang perlu disimpan oleh perusahaan di gudang adalah 42 sak untuk bahan baku semen dan 24 kubik untuk bahan pasir.
4. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*): Dengan mempertimbangkan variabel penggunaan harian, waktu tunggu normal, serta stok pengaman, diperoleh parameter ilmiah untuk melakukan pemesanan ulang. UMKM Panca



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Putra Gemilang harus segera melakukan pemesanan lagi untuk semen kepada distributor ketika jumlah stok di gudang telah turun sampai titik 84 sak. Sementara untuk bahan pasir, pemesanan harus dilakukan ketika persediaan pasir di area penyimpanan tersisa 48 kubik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa rekomendasi praktis yang bisa diberikan kepada manajemen UMKM Panca Putra Gemilang serta peneliti yang akan datang.

1. Bagi UMKM Panca Putra Gemilang:

1. Diharapkan untuk segera beralih dari cara pencatatan yang bersifat intuitif menjadi sistem pengendalian persediaan yang lebih terukur dengan menggunakan angka Safety Stock dan Reorder Point (ROP) yang diperoleh dari penelitian ini sebagai batasan resmi dalam pemesanan. Selanjutnya, penting untuk melakukan pengawasan dan pencatatan kartu stok gudang secara konsisten, sehingga jumlah fisik bahan baku selaras dengan data administratif. Ini akan mempermudah dalam mengidentifikasi waktu kritis untuk melakukan pemesanan ulang. Mengingat tingginya kelembapan di area Tembilahan yang berdekatan dengan sumber air, penting untuk memperhatikan penyimpanan semen secara teknis (dengan menggunakan alas palet kayu dan memastikan sirkulasi udara yang baik) agar menghindari risiko semen menjadi keras ketika stok mencapai angka ROP.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan metode ROP kualitatif konvensional yang dipadupadankan dengan *Safety Stock*. Disarankan untuk peneliti berikutnya agar dapat memperluas analisis dengan menggabungkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan volume pemesanan yang paling efisien dari segi keseluruhan biaya persediaan.
2. Penelitian ini juga bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menerapkan metode peramalan permintaan yang lebih rumit, terutama jika ada kemungkinan fluktuasi data musiman yang lebih signifikan mendatang.